

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, A, A., Yudowati, S., & Kurnia, K, 2018, Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), *Kajian Akuntansi*, 19(1): 81-92.
- Farouq, M, 2018, *Suatu Pengantar Ilmu hukum Terapan di Bidang Perpajakan*, Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harelimana, J, B., & Nyabirande, B, 2018, Effect of tax audit on revenue collection in Rwanda, *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, 18(2): 61-63.
- Hamiliah, 2018, *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak: Dampaknya Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 5(2): 18-27.
- Hibatullah, A, Y., & Solfianty, D, 2022, Dampak Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), *Bandung Conderence Series: Accountancy*, 2(1): 862-868.
- Jayanti, Z., Harimurti, F., & Kristianto, D, 2019, Pengaruh Self Assessment System, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi KPP Pratama Boyolali 2013-1018), *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1): 114-122.
- Junianto, S., Harimurti, F., & Suharno, 2020, Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, dan Self Assessment System Terhadap Penerimaan Pajak Petambahan Nilai Di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II, *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3): 311-321.
- Kalalo, H, Y., Rotinsulu, T, O., & Maramis, M, T, 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia Periode 2000-2014, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1): 706-713.
- Keynes, John Maynard, 1936, *The General Theory of Employment, Interest and Money*, Palgrave Macmillan, Britania Raya.
- Mardiasmo, 2018, *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*, Penerbit Andi.
- Maulidya, H, A., Maslichah, & Mahsuni, A, W, 2021, Pengaruh Tingak Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah dan Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada DJP Jawa Timur III, *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(8): 68-78.
- Migang, S, & Wahyuni, W, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan

- Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Balikpapan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1): 1-5.
- Mispa, S., 2019, Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan, *Tangible Journal*, 4(1): 162-180.
- Milgram, Stanley, 1963, Behavioral Study of Obidience, *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(4): 371.
- Nadia, P., & Kartika, R., 2020, Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak dan Penyuluhan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2): 497-502.
- Pahala, A, A., & Muslih, M, 2020, Pengaruh PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, *Proceeding Of Management*, 7(2): 3083-3090.
- Purnaditya, R, R., & Roman, A, 2018, Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Pajak, *Diponegoro Journal Of Accouting*, 9(4): 14-15.
- Puspitha, P, V., & Supadmi, N, L, 2018, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Pada Penerimaan PPN, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2): 1-27.
- Robbins, S, P., & Judge, T, A, 2018, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sapridawati, Y., Indrawati, N., Sofyan, A., & Zirman, 2021, Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, *Tax Center UIN Sultan Syarif*, 2(1): 75-93.
- Sekaran, U., & Bougie, R, 2017, *Metode Penelitian Untuk Bisnis, Terjemahan Oleh Kwan Men Yon*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, N, A, 2018, Pemungutan Pajak Dan Permasalahannya Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1): 142-157.
- Sinambela, T., 2019, Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, *Jurnal Ekuivalensi*, 5(1), 83-97.
- Simanungkalit, E, F, B, 2020, Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3): 327-340.
- Trisnayanti, I, A., & Jati, I, K, 2018, Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1): 292-310.

Tampubolon, L, 2019, Pengaruh Self Assessment dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPN, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 10(2): 267-269.

Waluyo, 2016, The effect of addition of taxpayers number, tax audit, tax billing, and taxpayers compliance toward tax revenue, *The Accounting Journal of Binaniaga*, 1(1): 37-44.

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Muh. Akmal Amanah
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 28 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Pria
Alamat Rumah : Jl Kesejahteraan Selatan III BTP Blok C/305
Nomor Telepon : 085240293071
Alamat *E-mail* : akmalamanah28@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Aisyah Tamalanrea
2. SDN Impres Tamalanrea IV Makassar
3. SMPN 12 Makassar
4. SMA Negeri 17 Makassar
5. Universitas Hasanuddin

Pendidikan Non Formal

1. Pelatihan *Basic Learning Skills, Character, & Creativity* (BALANCE)
Universitas Hasanuddin
2. Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA) XXIV IMA FEB-UH

Lampiran 2 Peta Teori

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1	Ida Ayu Ivon Trisnayanti dan I Ketut Jati (2018)	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> , pemeriksaan pajak, penagihan pajak pada penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak 3. Penagihan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	<i>Self assessment system</i> berpengaruh positif pada penerimaan PPN, pemeriksaan pajak berpengaruh positif pada penerimaan PPN, dan penagihan pajak berpengaruh positif pada penerimaan PPN.
2	Anti Azizah Aprilianti, Siska P, Yudowati, dan Kurnia (2018)	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> , pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak 3. Penagihan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	<i>Self assessment system</i> , pemeriksaan pajak, penagihan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan PPN,
3	Zeny Jayanti, Fadjar Harimurti, dan Djoko Kristianto (2019)	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan PPN.	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	<i>Self assessment system</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN, Artinya, semakin tinggi <i>Self Assessment System</i> maka semakin meningkat penerimaan PPN, Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN, Artinya, semakin tinggi Pemeriksaan Pajak maka semakin meningkat penerimaan PPN.

4	Mispa, S (2019)	Pengaruh <i>Self Assessment System</i> dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan PPN	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	<i>Self assessment system</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pertambahan penerimaan pajak. Pemeriksaan pengaruh pajak positif dan signifikan terhadap nilai pertambahan penerimaan pajak. Sistem self assesment dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pertambahan penerimaan pajak.
5	Migang, S., & Wahyuni, W. (2020)	Pengaruh Pertumbuhan <i>Self Assessment System</i> , Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada KPP Pratama Balikpapan	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak 3. Penagihan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	Pertumbuhan <i>self assessment system</i> berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN). Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN). Penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN). Pertumbuhan <i>self assessment system</i> , pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) secara simultan atau secara bersama-sama.
6	Hamilah (2018)	<i>Self Assessment System</i> , Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak: Dampaknya Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	Variabel X: 1. <i>Self Assessment System</i> 2. Pemeriksaan Pajak 3. Penagihan Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	<i>Self Assessment System</i> terdapat pengaruh positif pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Pemeriksaan Pajak terdapat pengaruh positif pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Penagihan Pajak terdapat pengaruh positif pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

7	Hibatullah dan Solfianty (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Pada Penerimaan PPN	Variabel X: 1. Pertumbuhan Ekonomi 2. Inflasi Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	Tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Artinya jika tingkat inflasi naik maka akan meningkatkan harga jual yang menjadi Dasar Pengenaan Pajak (DPP), Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Artinya jika nilai tukar rupiah turun maka nilai restitusinya tinggi dan akan mengurangi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai,
8	Pahala dan Muslih (2020)	Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Pengusaha Kena Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	Variabel X: 1. PDRG 2. Inflasi 3. Nilai Tukar Rupiah 4. Pengusaha Kena Pajak Variabel Y: 1. Penerimaan PPN	Produk domestik regional bruto berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN, inflasi berpengaruh positif terhadap penerimaan PPN, nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN, pengusaha kena pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN,
9	Sapridawati, Indrawati, Sofyan, dan Zirman (2021)	Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	Variabel X: 1. Inflasi 2. Nilai Tukar Rupiah Variabel Y: Penerimaan PPN	Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan PPN

10	Nadia, P., & Kartika, R. (2020)	Pengaruh Inflasi, Penagihan Pajak dan Penyuluhan Pajak terhadap Penerimaan Pajak.	<p>Variabel X:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inflasi 2. Penagihan Pajak 3. Penyuluhan Pajak <p>Variabel Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan PPN 	<p>Penelitian ini menguji pengaruh inflasi, penerimaan pajak, dan penyuluhan pajak terhadap penerimaan pajak. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil. Inflasi dan penyuluhan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak.</p>
----	---------------------------------	---	---	---

Lampiran 3 Jumlah SPT Masa Tahun 2018-2022

Tahun	Masa Pajak	SPT Masa PPN	Tahun	Masa Pajak	SPT Masa PPN
2018	Januari	1822	2021	Januari	1994
	Februari	1830		Februari	2011
	Maret	1820		Maret	2025
	April	1843		April	2027
	Mei	1851		Mei	2039
	Juni	1853		Juni	2000
	Juli	1836		Juli	2017
	Agustus	1846		Agustus	2026
	September	1864		September	2031
	Oktober	1888		Oktober	2047
	November	1903		November	2053
	Desember	1900		Desember	2054
2019	Januari	1930	2022	Januari	2107
	Februari	1932		Februari	2113
	Maret	1940		Maret	2121
	April	1953		April	2131
	Mei	1962		Mei	2132
	Juni	1979		Juni	2154
	Juli	1980		Juli	2181
	Agustus	1995		Agustus	2203
	September	2023		September	2211
	Oktober	2046		Oktober	2227
	November	2036		November	2229
	Desember	2021		Desember	2233
2020	Januari	2026			
	Februari	2023			
	Maret	2025			
	April	2037			
	Mei	2038			
	Juni	2025			
	Juli	2040			
	Agustus	2042			
	September	2055			
	Oktober	2034			
	November	2059			
	Desember	2065			

Sumber: KPP Pratama Makassar Utara

Lampiran 4 Penerimaan PPN Tahun 2018-2022

Bulan	2018	2019	2020
	Dalam Bentuk Rupiah		
Januari	17,967,645,705	49,025,990,924	28,400,458,054
Februari	13,128,459,151	20,537,115,255	30,624,301,255
Maret	24,796,640,281	27,732,035,205	34,126,532,586
April	25,194,541,147	23,519,301,688	39,962,283,980
Mei	37,926,213,976	30,811,353,046	32,048,800,531
Juni	50,132,534,502	37,999,243,785	38,471,495,955
Juli	42,144,613,829	38,198,604,634	35,378,322,315
Agustus	48,242,038,094	39,246,120,408	46,120,880,398
September	49,766,729,545	52,545,144,416	49,484,799,409
Oktober	55,631,334,223	46,917,192,671	42,137,104,860
November	63,938,190,973	53,542,125,131	52,498,023,066
Desember	70,249,340,289	86,061,394,963	83,652,469,124

Bulan	2021	2022
	Dalam Bentuk Rupiah	
Januari	26,141,954,006	16,233,654,192
Februari	28,183,858,936	17,833,790,144
Maret	51,989,688,373	27,844,539,296
April	51,407,730,296	35,234,291,221
Mei	39,790,780,851	43,962,499,423
Juni	44,976,447,677	43,197,922,899
Juli	43,444,542,906	53,835,309,646
Agustus	45,988,208,411	49,367,648,286
September	29,217,718,187	55,737,868,716
Oktober	38,129,526,036	58,447,008,501
November	56,693,269,540	59,097,279,313
Desember	66,277,008,631	46,080,181,927

Sumber: KPP Pratama Makassar Utara

Lampiran 5 Data Inflasi tahun 2018-2022

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	3.25 %	2.82 %	2.68 %	1.55 %	2.18 %
Februari	3.18 %	2.57 %	2.98 %	1.38 %	2.06 %
Maret	3.4 %	2.48 %	2.96 %	1.37 %	2.64 %
April	3.41 %	2.83 %	2.67 %	1.42 %	3.47 %
Mei	3.23 %	3.32 %	2.19 %	1.68 %	3.55 %
Juni	3.12 %	3.28 %	1.96 %	1.33 %	4.35 %
Juli	3.18 %	3.32 %	1.54 %	1.52 %	4.94 %
Agustus	3.2 %	3.49 %	1.32 %	1.59 %	4.69 %
September	2.88 %	3.39 %	1.42 %	1.6 %	5.95 %
Oktober	3.16 %	3.13 %	1.44 %	1.66 %	5.71 %
November	3.23 %	3 %	1.59 %	1.75 %	5.42 %
Desember	3.13 %	2.72 %	1.68 %	1.87 %	5.51 %

Sumber: *website* Bank Indonesia

Lampiran 6 Uji Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Assesment System</i>	60	-0,03438	0,02580	0,00354	0,01031
Pemeriksaan Pajak	60	0,00007	0,23121	0,04383	0,14497
Inflasi	60	-0,02600	0,01140	0,00256	0,00300
Penerimaan PPN	60	-1,38719	0,84466	0,03921	0,48262
Valid N (<i>listwise</i>)	60				

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,43704833
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	0,108
	Negative	0,056
Test Statistic		0,108

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Self Assesment System	0,934	1,071
Pemeriksaan Pajak	0,950	1,053
Inflasi	0,980	1,021

a. Dependent Variable: Penerimaan PPN

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 9 Uji Autokorelasi

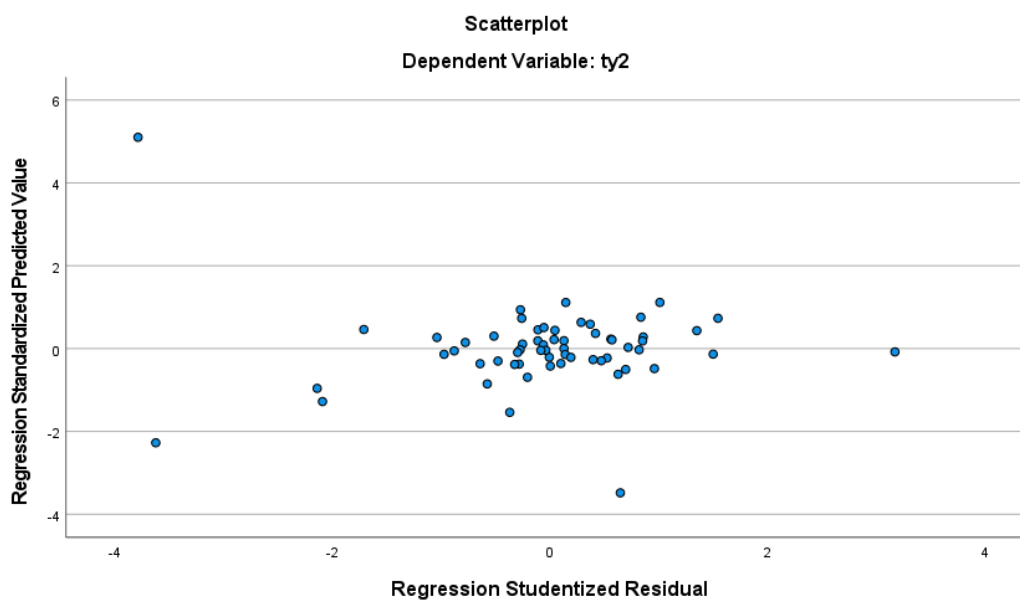
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,424 ^a	0,180	0,136	0,448602259	2,227

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Pemeriksaan pajak, Self Assesment System

b. Dependent Variable: Penerimaan PPN

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 11 Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,001	0,024		-0,027	0,979
	Self Assessment System	4,697	2,014	0,218	2,333	0,023
	Pemeriksaan Pajak	1,147	0,152	0,705	7,568	0,001
	Inflasi	15,874	5,634	0,259	2,818	0,007

a. Dependent Variable: Penerimaan PPN

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Lampiran 12 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.061	3	.354	21.172	.000 ^b
	Residual	.935	56	.017		
	Total	1.996	59			

a. Dependent Variable: Penerimaan PPN

b. Predictors: (Constant), Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Inflasi.

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 27

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

